

ANALISIS MINAT BELAJAR MATEMATIKA SISWA TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA SMA NEGERI 2 ENDE

Yohana Tawa Wea¹, Natalia Peni², Konstantinus Denis Pareira Meke³

^{1,2,3}Universitas Flores, Indonesia

Email: yohanatawawea09@gmail.com¹, nataliapeni27@gmail.com², dennyz.pareira@gmail.com³

Abstract: This study aims to determine (1) the relationship between students' interest in learning mathematics and student learning outcomes at SMAN 2 Ende. (2) the influence of students' interest in learning mathematics on student learning outcomes at SMAN 2 Ende. This study is a quantitative study. The subjects of this study were students of class X phase E with a sample size of 60 people. The factors studied were students' interest in learning towards student learning outcomes in mathematics. The data collection methods used in this study were questionnaires, documentation, and learning outcomes. Data analysis used the Pearson correlation test and simple linear regression analysis. The results of the study showed (1) There is a strong and significant relationship between interest in learning mathematics and student learning outcomes as evidenced by the Pearson correlation test where the $t \text{ count} \geq t \text{ table}$ ($0.834 \geq 0.254$). (2) Students' interest in learning mathematics influences the learning outcomes of class X SMAN 2 Ende by 0.696 or 69.9%, while the rest is influenced by other factors. By comparing the regression, $Y = 35.922 + 0.770 X$ is obtained. The magnitude of the influence of variable X on variable Y is 0.696 (69.9%). The significance value of a hypothesis is the truth value of the hypothesis that is accepted or rejected. Because the calculated t value $\geq t$ table, namely $0.834 \geq 0.254$ with a significance value of $0.000 < 0.05$, it can be concluded that there is an influence of students' interest in learning mathematics on learning outcomes.

Keywords: Interest in learning, Learning outcomes, Mathematics.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Hubungan minat belajar matematika siswa dan hasil belajar siswa di SMAN 2 Ende. (2) Pengaruh minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa SMAN 2 Ende. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas X fase E dengan jumlah sampel sebanyak 60 orang. Faktor yang diteliti berupa minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket, dokumentasi, dan hasil belajar. Analisis data menggunakan uji korelasi pearson dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan (1) Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar siswa dibuktikan dengan uji korelasi pearson dimana nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0.834 \geq 0,254$). (2) Minat belajar matematika siswa berpengaruh terhadap hasil belajar kelas X SMAN 2 Ende sebesar 0,696 atau 69,9%, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Dengan perbandingan regresi diperoleh $Y = 35,922 + 0,770 X$. Besarnya pengaruh variabel X terhadap variabel Y sebesar 0,696 (69,9%). Nilai signifikansi dari suatu hipotesis adalah nilai kebenaran dari hipotesis yang diterima atau ditolak. Karena nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $0.834 \geq 0,254$ dengan nilai signifikan 0,000

$< 0,05$ maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar.

Kata Kunci: Minat belajar, Hasil belajar, Matematika.

PENDAHULUAN

Matematika merupakan ilmu dasar yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan menjadi salah satu mata pelajaran utama di semua jenjang pendidikan. Dalam era persaingan global yang semakin ketat, penguasaan matematika tidak hanya berperan dalam pencapaian akademik siswa, tetapi juga dalam pengembangan daya pikir logis, kritis, dan analitis. Matematika bersifat abstrak dan tersusun secara hierarkis, sehingga pemahaman terhadap konsep awal sangat menentukan pemahaman konsep berikutnya (Sinaga et al., 2021).

Namun demikian, tidak sedikit siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, sehingga memunculkan anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit. Hal ini berdampak langsung pada rendahnya minat siswa dalam mempelajari matematika. Padahal, menurut Simamora et al. (2023), sekitar 71% siswa sebenarnya menganggap matematika menarik dan dapat memicu nalar berpikir jika diajarkan dengan pendekatan yang tepat. Selain itu, Taqwani & Ni'mah (2024) juga menegaskan bahwa pembelajaran matematika memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berpikir kritis dan logis siswa.

Di era digital dan globalisasi, kemampuan matematika juga dibutuhkan untuk mendukung penguasaan teknologi dan penyelesaian masalah dalam kehidupan nyata. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran inovatif yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga menumbuhkan minat siswa, seperti

pembelajaran berbasis masalah, pendekatan kontekstual, atau integrasi teknologi (Susanty, 2020).

Minat belajar merupakan salah satu faktor psikologis yang sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Minat yang tinggi akan mendorong siswa untuk lebih aktif, antusias, dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Menurut Sapbrina et al. (2021), minat belajar siswa dapat diukur dari empat indikator, yaitu perasaan senang, ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam aktivitas pembelajaran. Minat belajar yang baik memiliki korelasi erat dengan hasil belajar siswa. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar tinggi cenderung memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan minat rendah (Ndraha et al., 2022a; Widiati et al., 2022; Hiqwan et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan minat belajar berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran matematika.

Hasil observasi yang dilakukan penulis, ditemukan bahwa minat belajar siswa dalam mata pelajaran matematika masih rendah. Hal ini terlihat dari berbagai perilaku negatif di kelas, seperti kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, sering mengganggu teman, keluar masuk kelas tanpa alasan, hingga kurangnya partisipasi dalam mengerjakan tugas. Hasil belajar pun menunjukkan bahwa 51% siswa memiliki nilai rendah, sedangkan hanya 48% yang menunjukkan hasil belajar baik.

Fenomena ini memperkuat pentingnya penelitian mengenai hubungan antara minat belajar dan hasil belajar matematika. Dengan menggunakan pendekatan teori belajar yang relevan sehingga akan memperoleh hasil belajar yang lebih optimal. Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa dan pengaruh minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa untuk Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya minat belajar dalam meraih hasil belajar yang optimal.

Minat belajar adalah dorongan-dorongan dari dalam diri siswa secara psikis dalam mempelajari sesuatu dengan penuh kesadaran, ketenangan, dan kedisiplinan sehingga dapat menyebabkan individu secara aktif dan senang untuk melakukannya. Minat belajar siswa diartikan sebagai suatu keadaan siswa yang dapat menimbulkan rasa suka dan dapat membangkitkan semangat diri dalam melakukan kegiatan yang diukur melalui rasa suka, tertarik, memiliki perhatian dan keterlibatan dalam mengikuti proses pembelajaran (Andira et al., 2022). Menurut (Sembiring & Abadi, 2024), indikator minat belajar meliputi perasaan senang, keterlibatan siswa dalam belajar, ketertarikan siswa dalam belajar, dan perhatian siswa terhadap pembelajaran. Dalam penelitian ini penulis menggunakan tiga indikator minat belajar, yaitu perhatian siswa terhadap pembelajaran, ketertarikan siswa dalam belajar, dan keterlibatan siswa dalam belajar.

Hasil belajar merupakan suatu istilah yang digunakan untuk menunjukkan tingkat keberhasilan yang dicapai seseorang setelah

melakukan usaha tertentu. Dalam hal ini, hasil yang dicapai siswa dalam bidang studi tertentu selama proses belajar mengajar disebut sebagai hasil belajar (Nurhasanah et al., 2024). Hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Tamba et al., 2024).

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara minat belajar matematika siswa dan hasil belajar siswa dan pengaruh minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa dan juga dapat menjadi masukan yang baik bagi guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang digunakan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Ende, Kabupaten Ende, Propinsi NTT. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas X SMA negeri 2 Ende. Sampel penelitian siswa kelas XE1 dan XE6 sebanyak 60 siswa. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen adalah minat belajar siswa dan variabel dependen adalah hasil belajar siswa. Analisis data menggunakan korelasi pearson dan regresi linear sederhana.

Penelitian ini diawali dengan menyusun angket minat belajar yang akan digunakan untuk pelaksanaan penelitian dan mengumpulkan data nilai ujian tengah semester. Angket tersebut kemudian divalidasi oleh validator, selanjutnya dilakukan uji coba terhadap angket minat belajar untuk melihat validitas dan reliabilitas yang akan digunakan. Untuk mengetahui validitas

item ini digunakan korelasi product moment dan realibilitas menggunakan cronbach alpha. Setelah melakukan uji validitas dan realibilitas, semua pernyataan dinyatakan valid dan layak digunakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data berupa angket dan hasil belajar siswa dari nilai Ujian Tengah Semester. Angket yang diberikan merupakan penilaian siswa tentang minat belajar terhadap pelajaran matematika. Angket yang digunakan berupa angket tertutup sebanyak 20 pernyataan. Penyebaran angket dilaksanakan pada tanggal 10 Mei 2025, di kelas XE.1 dan XE.6 SMA Negeri 2 Ende sebanyak 60 siswa.

Minat belajar merupakan variabel bebas/independent (X) dan hasil belajar merupakan variabel terikat/dependent (Y). Untuk mengetahui minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel
Statistik Deskriptif**

	Minat Belajar	Hasil Belajar
Mean	54.70	78.03
Std.Deviation	8.709	8.038
Minimum	37	60
Maximum	69	90
Sum	3282	4682

Hasil output pada tabel 4.3, menunjukkan bahwa nilai rata-rata minat belajar dari 60 siswa kelas X SMA Negeri 2 Ende diperoleh sebesar 54,70 dengan nilai tertinggi 69 dan nilai terendah 37. Katergori minat belajar dapat dilihat pada tabel

Tabel Kategori Minat Belajar

Rentang nilai	Kategori minat belajar
81 – 100	Sangat tinggi
61 – 80	Tinggi
41 – 60	Sedang
21 – 40	Rendah
0 – 20	Sangat rendah

(Muslimatul et all.,2022)

Berdasarkan tabel 4.3 rata-rata minat belajar dari 60 siswa yakni 54,70 sehingga berada pada kategori sedang. Hal ini menyatakan bahwa siswa memiliki tingkat ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran secara penuh (Fitri et al.,2021).

Tabel 4.3 menunjukkan hasil belajar dari 60 siswa kelas X SMA Negeri 2 Ende diperoleh rata-rata sebesar 78,03 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 60. Dasar pemberian kategori hasil belajar dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5
Kategori Hasil Belajar**

Rentang nilai	Kategori hasil belajar
86 – 100	Sangat baik
76 – 85	Baik
66 – 75	Cukup
56 – 65	Kurang
≤ 55	Sangat kurang

(Sumilat,2022)

Tabel 4.5 menyatakan rata-rata hasil belajar 78.03. Nilai ini melampaui kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yakni ≥ 75 , maka dikategorikan baik. Hal ini memperlihatkan bahwa siswa mampu memahami materi, menunjukkan sikap positif dalam pembelajaran, dan dapat menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari. Indikator hasil belajar yang terlihat mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karakteristik hasil belajar siswa ditandai dengan kemampuan berpikir kritis, keterlibatan aktif, serta variasi nilai yang masih dalam batas normal (Rianto, 2023).

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar (variabel bebas/independent) yaitu (X) terhadap hasil belajar (variabel terikat/dependent) yaitu (Y) maka dilakukan analisis menggunakan analisis regresi dengan berbantuan SPSS25. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam kegiatan analisis tersebut yaitu:

1. Uji Normalitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dikumpulkan berdistribusi normal. Syarat utama sebelum memulai analisis adalah data harus berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan $\alpha = 5\%$ maka hipotesis sebagai berikut:
 H_0 : data berdistribusi normal
 H_1 : data tidak berdistribusi normal
 Jika nilai P-value (sig) ≥ 0.05 , maka terima H_0
 Jika nilai P-value (sig) < 0.05 , maka tolak H_0
 Data dapat dilihat pada tabel 4.6.

Tabel
Uji Kolmogorov-Smirnov

	Statistic	Df	Sig
Minat Belajar	0,109	60	0,072
Hasil Belajar	0,108	60	0,079

Hasil uji normalitas data dari 60 siswa diperoleh data minat belajar nilai signifikansi sebesar 0.072 dan data hasil belajar sebesar 0.079. Karena signifikansi lebih besar dari 0.05 (5%) maka data minat belajar dan hasil belajar dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui data yang diperoleh linear atau tidak. Uji linearitas juga merupakan prasyarat sebelum melakukan regresi. Uji linearitas yang digunakan dalam penelitian ini dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : data menunjukkan tidak linear

H_1 : data menunjukkan linear

Jika nilai P-value (sig) ≥ 0.05 , maka tolak H_0

Jika nilai P-value (sig) < 0.05 , maka terima H_0

Data dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel
Uji Linearitas

Between groups		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
	combined	3017.483	24	125.728	5.539	0.000
	linearity	2653.234	1	2653.234	116.890	0.000
	Deviation from linearity	364.250	23	15.837	0.698	0.816
Within Groups		794.450	35	22.699		
Total		3811.933	59			

Hasil uji linearitas diperoleh nilai sig. deviation from linearity untuk minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,816. Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel minat belajar dan hasil belajar terdapat hubungan yang linear.

3. Uji Korelasi

Tabel Correlation

Minat Belajar		Minat Belajar	Hasil Belajar
	Pearson correlation	1	0.843
	Sig.(2-tailed)		0.000
	N	60	60
Hasil Belajar	Pearson correlation	0.843	1
	Sig.(2-tailed)	0.000	
	N	60	60

Berdasarkan hasil uji korelasi Pearson, diperoleh nilai korelasi sebesar $r = 0.834$ dengan nilai signifikansi Sig. (2-tailed) = 0.000. Karena nilai $\text{sig} < 0.05$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar siswa.

4. Analisis regresi

Untuk mengetahui pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar maka dilakukan analisis regresi dengan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

H_1 : ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar

Jika nilai P-value (sig) ≥ 0.05 , maka terima H_0

Jika nilai P-value (sig) < 0.05 , maka tolak H_0

Tabel

Hasil Uji Koefisien Regresi Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar

	Unstandardized Coefficients	Standardized	t	Sig.

	B	Std. Error	Coefficients Beta		
Constant	35.912	3.700		9.705	0.000
Minat Belajar	0.770	0.067	0.834	11.524	0.000

Dari hasil analisis diperoleh persamaan regresi sebagai berikut $Y = 35.922 + 0.770x$. Dimana minat belajar siswa meningkat maka hasil belajar akan meningkat. Hasil uji varian dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel
ANOVA^a**

	Sum of Squares	df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	2653.234	1	2653.234	132.811	0.000 ^b
Residual	1158.700	58	19.978		
Total	3811.933	59			

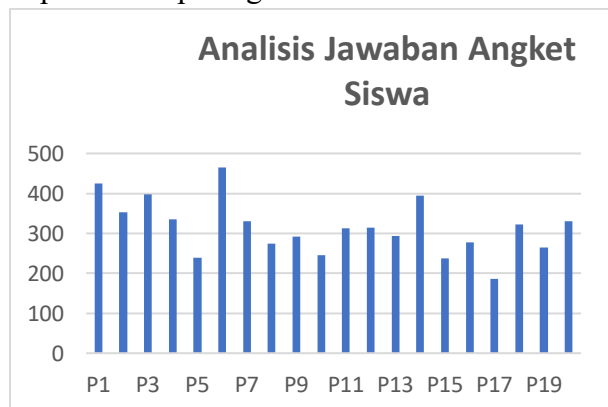
Hasil uji varian pada tabel 4.10, diperoleh nilai $F = 132.811$ dengan nilai $p = 0.000$. Karena nilai p lebih kecil dari pada 0,05 berarti tolak H_0 , artinya ada pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika. Besarnya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel
Model Summary^b**

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
0.834 ^a	0.696	0.691	4.470

Tabel diatas , diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,696. Dengan demikian pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) yaitu sebesar 69,9% sedangkan sisanya sebesar 30,1% dipengaruhi oleh faktor lain. Hal ini mengungkapkan adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar.

5. Analisis jawaban Angket Minat Belajar
Hasil analisis jawaban minat belajar dari 60 siswa berdasarkan hasil penyebaran angket dapat dilihat pada gambar 4.1



Analisis Jawaban Angket Siswa

Berdasarkan hasil analisis diatas menunjukkan bahwa terdapat tiga pernyataan dengan skor tertinggi dan tiga pernyataan dengan skor terendah, yang mencerminkan kecenderungan respon siswa terhadap aspek minat belajar dalam proses pembelajaran matematika.

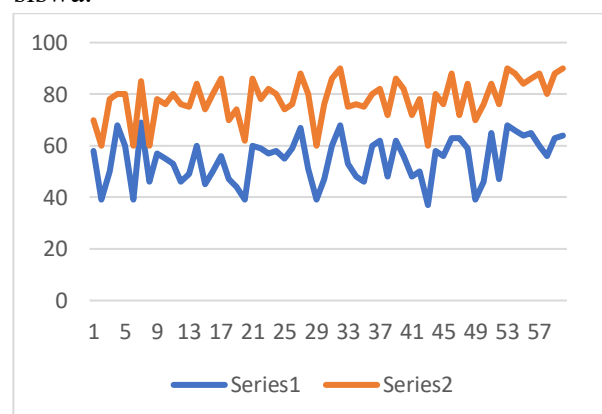
Tiga pernyataan dengan skor tertinggi yaitu pada pernyataan ke enam, pertama, dan ketiga. Pernyataan dengan skor tertinggi yang pertama adalah “saya merasa pelajaran matematika yang diberikan guru bermanfaat bagi saya”.

Pernyataan dengan skor tertinggi yang kedua adalah “saya mendengarkan bimbingan

guru saat pelajaran matematika”. Pernyataan dengan skor tertinggi yang ketiga adalah “saya mencatat materi pelajaran matematika”.

Tiga pernyataan dengan skor terendah yaitu pernyataan ke-17, 15, dan 5. Pernyataan dengan skor terendah yang pertama adalah “saya belajar pelajaran matematika ketika ada jam kosong”. Pernyataan dengan skor terendah yang kedua adalah “saya mempelajari materi pelajaran matematika sebelum materi tersebut diajarkan oleh guru”. Pernyataan terendah yang ketiga adalah “saya belajar matematika hanya ketika akan ada ulangan”.

Meskipun terdapat beberapa indikator minat belajar yang memperoleh skor rendah, secara keseluruhan minat belajar siswa tetap menunjukkan variasi yang cukup beragam. Untuk mengetahui bagaimana variasi tersebut berkaitan dengan hasil belajar siswa, berikut disajikan diagram garis yang menggambarkan hubungan antara tingkat minat belajar dan hasil belajar matematika. Pada gambar tersebut, series 1 menunjukkan minat belajar sedangkan series 2 menunjukkan hasil belajar siswa.



Hubungan Minat Belajar dan Hasil Belajar

Berdasarkan diagram garis yang disajikan, terlihat adanya kecenderungan bahwa semakin tinggi tingkat minat belajar

siswa, maka semakin tinggi pula hasil belajar matematika yang diperoleh. Sebaliknya, ketika minat belajar rendah, hasil belajar yang diperoleh juga cenderung rendah. Polanya menunjukkan bahwa siswa dengan minat belajar rendah cenderung memiliki nilai hasil belajar yang juga rendah, sedangkan siswa dengan minat belajar tinggi umumnya mencapai hasil belajar yang lebih baik. Hal ini mengindikasikan adanya hubungan yang berbanding lurus antara minat belajar siswa dan hasil belajar siswa. Penelitian ini lebih menekankan pada hubungan langsung antara minat belajar dan hasil belajar tanpa menyertakan variabel lain.

Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri et al., 2022) yang menyatakan bahwa minat belajar merupakan salah satu faktor internal penting yang memengaruhi keberhasilan siswa dalam belajar. Selain itu, (Elvira Utami et al., 2022) juga menjelaskan bahwa minat belajar sangat berkaitan dengan motivasi dan sikap siswa terhadap pelajaran. Ketika siswa merasa senang dan tertarik terhadap suatu pelajaran, maka ia akan lebih mudah menerima, memahami, dan mengingat materi yang dipelajari, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap hasil belajar.

KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan judul analisis minat belajar matematika siswa terhadap hasil belajar siswa di SMAN 2 Ende dengan sampel penelitian 60 siswa menyimpulkan bahwa:

1. Terdapat hubungan yang kuat dan signifikan antara minat belajar matematika dengan hasil belajar siswa dibuktikan dengan uji korelasi pearson dimana nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($0.834 \geq 0,254$).

2. Minat belajar matematika siswa berpengaruh terhadap hasil belajar kelas X SMAN 2 Ende sebesar 0,696 atau 69,9%.

DAFTAR PUSTAKA

- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1), 46–57.
<https://doi.org/10.22373/pjp.v11i1.13087>
- Elvira Utami, Rahmadhani Fitri, & Muhyiatul Fadilah. (2022). Hubungan Motivasi Dan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar (Literatur Review). *Symbiotic: Journal of Biological Education and Science*, 3(2), 65–70.
<https://doi.org/10.32939/symbiotic.v3i2.64>
- Fitri, Z. N., Anwar, Y. A. S., & Purwoko, A. A. (2021). Pengaruh Metode Praktikum Sederhana pada Materi Kepolaran Senyawa Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas X SMA. *Chemistry Education Practice*, 4(1), 90–97.
<https://doi.org/10.29303/cep.v4i1.2287>
- Hiqwan, I. A., Amrulloh, Salsabila, N. H., & Soeprianto, H. (2023). Pengaruh Minat dan Kebiasaan Belajar terhadap Hasil Belajar Matematika. *Journal of Classroom Action Research*, 5(3).
<http://jppipa.unram.ac.id/index.php/jcar/index>
- Muslimatul Husna, S., Agus Kurniawan, D., & Maison. (2022). Analisis Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fisika di MAN 1 Merangin. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar Dan Menengah*, 1, 1–7.
<https://prosiding.senapadma.nusaputra.ac.id/index.php/prosiding/article/view/36>
- Ndraha, I. S., Mendrofa, R. N., & Lase, R. (2022b). Analisis Hubungan Minat

- Belajar Dengan Hasil Belajar Matematika Di Smk Negeri 1 Sogaeadu Tahun Pelajaran 2021/2022. *OMEGA: Jurnal Keilmuan Pendidikan Matematika*, 1(3), 37–44.
<https://doi.org/10.47662/jkpm.v1i3.341>
- Nurhasanah, Larasati, D. P., Kamili, L., & Mareta, S. (2024). Hubungan Kepercayaan Diri Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Bilangan Bulat Pada Siswa Kelas 4B Di Sd Bani Saleh 01 Bekasi. *El-Banar: Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(April), 40–49.
<https://doi.org/https://doi.org/10.54125/elbanar.v7i1.191>
- Putri, D. J., Angelina, S., Claudia, S., & Mujazi, R. M. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Belajar Siswa Di Kecamatan Larangan Tangerang. <https://prosiding.esaunggul.ac.id/index.php/snip/article/view/226>
- Sapbrina, C. B., Bektiarso, S., & Prastowo, S. H. B. (2021). Pengaruh Minat Dan Motivasi Terhadap Aktivitas Dan Kesiapan Belajar Fisika Siswa Sman 1 Sukomoro. *ORBITA: Jurnal Kajian, Inovasi Dan Aplikasi Pendidikan Fisika*, 7(1), 136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/orbita.v7i1.4405>
- Simamora, R. E., Suardi, Z., & Widyawati, E. (2023). Mempersiapkan Siswa Meraih Prestasi Dalam Kompetisi Matematika: Apa Yang Dilakukan Guru? *Mathematics Education And Application Journal (META)*, 5(1), 43–55.
<https://doi.org/10.35334/meta.v5i1.3676>
- Sinaga, W., Parhusip, B. H., Tarigan, R., & Sitepu, S. (2021). Perkembangan Matematika Dalam Filsafat dan Aliran Formalisme Yang Terkandung Dalam Filsafat Matematika [The Development of Mathematics in Philosophy and the School of Formalism Contained in Mathematical Philosophy]. *SEPREN: Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(02), 17–22.
<https://doi.org/https://doi.org/10.36655/sepre.v2i2.508>
- Sembiring, H. F. B. R., & Abadi, agung prasetyo. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Matematika Siswa MTS Al- Iklhas Prokamasi. *Prosiding Sesiomadika*, 5(3), 444–450.
<https://journal.unsika.ac.id/sesiomadika/article/view/10368>
- Sumilat, J. M., Rorimpandey, W. H. F., & Siruru, S. (2022). Analisis Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 8537–8544.
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i5.3739>
- Susanty, S. (2020). Inovasi Pembelajaran Daring Dalam Merdeka Belajar. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 9(2), 157–166.
<https://doi.org/10.47492/jih.v9i2.289>
- Tamba, N., Ginting, eben ezer deo, & Sitepu, M. N. (2024). implementasi pembelajaran kincir angin untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam perkalian siswa kelas iii di sd negeri 173551 laguboti. *Jurnal Curere*, 8(2).
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.36764/jc.v8i2.1422>
- Taqwani, ratna amalia, & Ni'mah, K. (2024). Analisis Minat Belajar Siswa pada Pembelajaran Matematika di SMK NEGERI 1 PADAHERANG. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 8(2), 322–335.
<http://ejournal.unma.ac.id/index.php/th>
- Widiati, Sridana, N., Kurniati, N., & Amrullah, A. (2022). Pengaruh Minat Belajar dan Kebiasaan Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Griya Journal of*

Mathematics Education and Application,
2(4), 885–892.
<https://doi.org/10.29303/griya.v2i4.240>